

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana untuk siswa sebagai generasi penerus bangsa yang lebih berkualitas. Hal yang bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik dan bermartabat. Pendidikan sangat berperan penting terhadap kemajuan bangsa. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan lulusan yang dapat diandalkan untuk memajukan kesejahteraan bangsa. Pendidikan adalah proses pembinaan yang dilakukan oleh pendidik kepada siswa. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengartikan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

Tutuk Ningsih (dalam jurnal Tutuk Ningsih 2015:85) mendefinisikan “Pendidikan Karakter merupakan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik untuk membentuk karakter siswa. Pendidikan karakter di Indonesia kini sudah di implementasikan dalam proses pembelajaran.”

Menurut Arismantoro (dalam Arismantoro 2008:29) tujuan pendidikan karakter adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik. Begitu tumbuh dalam karakter yang baik, anak-anak akan tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar. Implementasi pendidikan karakter dapat dilakukan melalui: integrasi dalam pembelajaran, integrasi dalam pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan integrasi dalam manajemen sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci merupakan salah satu wahana yang dapat mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter karena bersumber pada budaya bangsa Indonesia. Selain banyak melalui kegiatan fisik untuk melatih disiplin para pesertanya, ekstrakurikuler ini juga menanamkan untuk bisa menumbuhkan rasa percaya diri anak. Disiplin dan percaya diri merupakan aspek kepribadian yang sangat penting bagi manusia. Disiplin diartikan sebagai rasa patuh dan percaya terhadap nilai yang dipercaya dan menjadi tanggung jawabnya. Sedangkan percaya diri adalah sikap atau keyakinan yang terdapat dalam diri sendiri. Orang yang percaya diri yakin terhadap kemampuan mereka sendiri, mereka memiliki perasaan positif terhadap dirinya, mempunyai keyakinan yang kuat atas dirinya dan punya pengetahuan yang akurat terhadap kemampuan yang dimilikinya. Orang dengan rasa percaya diri yang tinggi bukanlah orang yang hanya merasa mampu (tetapi sebetulnya tidak mampu) melainkan adalah orang yang mengetahui bahwa dirinya mampu berdasarkan pengalaman dan perhitungannya. Rasa yang seperti inila yang harus sejak dini di tanamkan kepada anak.

Pencak Silat adalah beladiri tradisional indonesia yang berakar dari budaya Melayu, dan bisa ditemukan hampir di seluruh wilayah Indonesia. Organisasi nasional yang menaungi Pencak Silat di Indonesia adalah IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia). Di Indonesia perguruan pencak silat dapat ditemukan dengan mudah di berbagai daerah, termasuk sebagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah atau sebagai kegiatan kemahasiswaan di perguruan tinggi. Perguruan Tapak Suci merupakan salah satu varian seni beladiri Pencak Silat yang banyak menjadi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah., khususnya untuk sekolah Muhammadiyah mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Tapak Suci merupakan kegiatan positif yang dapat menanamkan karakter pada siswanya.

Salah satu Sekolah Dasar yang menyelenggarakan ekstrakurikuler Tapak Suci yaitu SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu.

Berdasarkan pengamatan saat melakukan magang di SD tersebut di peroleh hasil bahwa kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di laksanakan setiap hari Sabtu pukul 08.00 WIB sampai pukul 09.30 WIB. Ekstrakurikuler ini di peruntukan untuk siswa yang berminat mengikuti ekstrakurikuler Tapak Suci. Tapak Suci di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu ini sudah mengikuti beberapa ajang pertandingan dan mampu memperoleh prestasi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis ingin mengambil judul “Pembentukan Karakter Disiplin Dan Percaya Diri Melalui Ekstrakurikuler Tapak Suci di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu”.

#### **B. Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimana pembentukan karakter disiplin dan percaya diri melalui ekstrakurikuler Tapak Suci di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu ?
- 2) Apa sajakendala pembentukan karakter disiplin dan percaya diri melalui ekstrakurikuler Tapak Suci di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu ?
- 3) Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala pembentukan karakter disiplin dan percaya diri melalui ekstrakurikuler Tapak Suci di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mendeskripsikan pembentukan karakter disiplin dan percaya diri melalui ekstrakurikuler Tapak Suci di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu
- 2) Untuk mendeskripsikankendala pembentukan karakter disiplin dan percaya diri melalui ekstrakurikuler Tapak Suci di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu
- 3) Untuk mendeskripsikansolusi kendala pembentukan karakter disiplin dan percaya diri melalui ekstrakurikuler Tapak Suci di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Menunjukkan upaya-upaya yang dilakukan sekolah dalam membimbing siswa agar mempunyai karakter disiplin dan percaya diri pada ekstrakurikuler Tapak Suci

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam praktek lapangan yang berkaitan dengan pembentukan karakter disiplin dan percaya diri melalui ekstrakurikuler Tapak Suci di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu.

###### b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan dalam penanaman karakter disiplin dan kepercayaan diri siswa.